

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN DAN  
KEMAMPUAN BERHITUNG PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI RA  
FATIMAH PALEMBANG**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Diujukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**YOGYAKARTA**  
**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najiha Amalia  
Nim : 23204031001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penulisan orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk aslinya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan pengaji.

Yogyakarta, 19 February 2025  
Yang menyatakan



Najiha Amalia S.Pd  
NIM: 23204031001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Najiha Amalia  
Nim : 23204031001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 February 2025  
Yang menyatakan



Najiha Amalia S.Pd  
NIM: 23204031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Najiha Amalia  
Nim : 23204031001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat diperguna sebagaimana mestinya, terima kasih.

Yogyakarta, 19 February 2025  
Yang menyatakan



Najiha Amalia S.Pd  
NIM: 23204031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5 – 6 Tahun di RA Fatimah Palembang , yang ditulis oleh:

Nama	:	Najihah Amalia
Nim	:	23204031001
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diuji dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 February 2025  
Pembimbing

Dr. H. Murtono, M. Si.  
NIP. 1969 1212 2000 03 1001

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul

**:PENGARUH TRADISIONAL  
CONGKLAK KEMAMPUAN  
MENGENAL TERHADAP KEMAMPUAN  
KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN DAN  
KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 5-6  
TAHUN DI RA FATIMAH PALEMBANG**

Nama

: Najiha Amalia

NIM

23204031001

Prodi

: PIAUD

Kosentrasi

: PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing

: Dr. H. Murtono, M. Si.



Penguji I

: Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.



Penguji II

: Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 7 Maret 2025

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93.33/A-

IPK : 3,88

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-731/Un.02/DT/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN DAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA ANAK USIA 5 - 6 TAHUN DI RA FATIMAH PALEMBANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAJIHA AMALIA, S.Pd, -  
Nomor Induk Mahasiswa : 23204031001  
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Maret 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Dr. Murtono, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 67d12d9c70471



Penguji I

Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 67cf96bebcc56



Penguji II

Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 67ce77c009aa9



Yogyakarta, 07 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 67d131ee5f593

## MOTTO

Tidak Ada Keberhasilan tanpa

Proses Yang Panjang

Karena



“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 6)

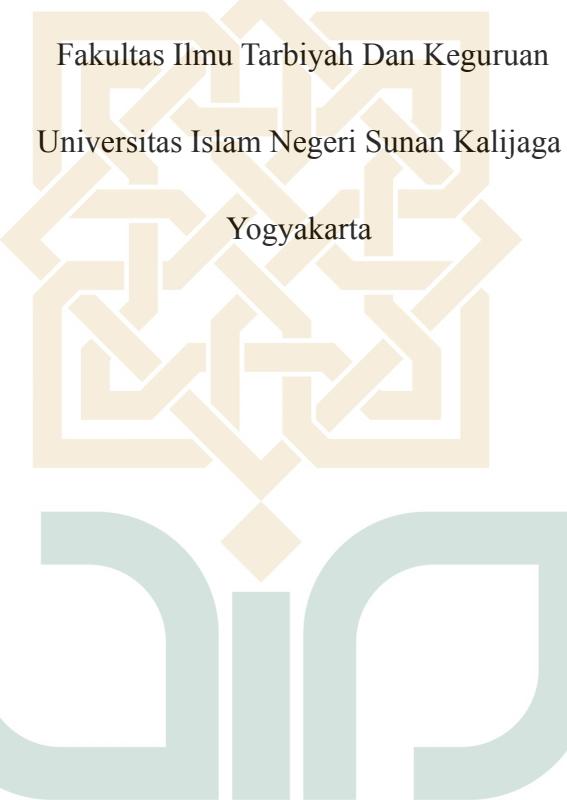


## **PERSEMBAHAN**

Tesis Ini Penulis Persembahkan Untuk Almamater Tercinta

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



## ABSTRAK

**NAJIHA AMALIA. NIM 23204031001.** Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5 – 6 Tahun di RA Fatimah Palembang. Tesis, Yogyakarta, Program Studi Magister Pendidikan Islam Ana Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Media pembelajaran berperan penting dalam proses belajar sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Namun, banyak guru yang masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti buku lembar kerja siswa, yang dapat membuat anak cepat bosan dan sangat monoton serta kurang menarik, sehingga minat belajar siswa berkurang. Oleh karena itu, media pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen, pre- experiment design tipe *one-grup pretest- posstest design*. Uji validitas dan reabilitas media permainan congklak terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan dan kemampuan berhitung dilakukan oleh para ahli. Lokasi penelitian bertempat di RA Fatimah Palembang, penelitian dilaksanakan di kelas B1, yang terdiri dari 20 anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data uji normalitas yang dilakukan pada pretest dan posttest menunjukkan distribusi normal, pretest dan posttest mendapatkan nilai  $0.200 > 0.05$  maka dinyatakan berdisribusi normal. Pada uji paired sample t-test untuk kemampuan mengenal konsep bilangan diperoleh nilai rata-rata pretest dan posttest yaitu pretest 23,50 dan 35,35 dari kedua data tersebut sudah diketahui besar rata-rata posttest. Tetapi untuk memastikan adakah peningkatan setelah melakukan treatment maka dilihat pada tabel paired samples test yang memiliki data sig, 0.000 dapat disimpulkan pada penelitian ini ada mengalami peningkatan dan untuk kemampuan berhitung diperoleh nilai rata-rata pretest dan posttest yaitu 19,10 dan 20,20 dari kedua data tersebut sudah diketahui besar rata-rata posttest tetapi untuk memastikan adakah peningkatan setelah melakukan treatment maka dilihat pada tabel paired samples test yang memiliki data sig, 0.00 dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan permainan tradisional congklak terhadap kemampuan berhitung pada anak.

Pada uji N-gain, untuk kemampuan mengenal konsep bilangan diperoleh nilai pretest sebesar 23.5 sedangkan untuk nilai posttest yaitu sebesar 35.35 dan untuk nilai N-Gain diperoleh dengan nilai 0.63 jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan berada pada tafsiran efektif dan untuk kriterianya tinggi. Sedangkan untuk kemampuan berhitung diperoleh nilai pretest sebesar 19.1 sedangkan untuk nilai posttest yaitu sebesar 20.2 dan untuk nilai N-Gain diperoleh dengan nilai 0.57. jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung berada pada tafsiran efektif dan untuk kriterianya tinggi.

**Kata kunci:** Permainan tradisional congklak, kemampuan konsep bilangan, kemampuan berhitung dan anak usia dini.

## ABSTRACT

**NAJIHA AMALIA. NIM 23204031001.** The Influence of Traditional Congklak Games on the Ability to Recognize Number Concepts and Arithmetic Ability of 5-6 Year Old Children at RA Fatimah Palembang. Thesis, Yogyakarta, Master of Islamic Education Study Program for Early Childhood Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Learning media plays an important role in the learning process as a tool to convey information and increase interaction between teachers and students. However, many teachers still use simple learning media such as student worksheets, which can make children bored quickly and are very monotonous and less interesting, so that students' interest in learning decreases. Therefore, learning media should be adjusted to the needs of early childhood children.

This study uses a quantitative approach with an experimental type, pre-experiment design type one-group pretest-posttest design. The validity and reliability test of the congklak game media on the ability to recognize number concepts and arithmetic abilities was carried out by experts. The location of the study was at RA Fatimah Palembang, the study was conducted in class B1, consisting of 20 children.

The results of this study indicate that the normality test data carried out on the pretest and posttest showed a normal distribution, the pretest and posttest obtained a value of  $0.200 > 0.05$ , then it was stated to be normally distributed. In the paired sample t-test for the ability to recognize the concept of numbers, the average values of the pretest and posttest were obtained, namely the pretest 23.50 and 35.35 from both data, the average posttest is known. But to ensure there is an increase after treatment, it can be seen in the paired samples test table which has sig data, 0.000, it can be concluded that in this study there was an increase and for the ability to count, the average value of the pretest and posttest was 19.10 and 20.20 from both data, the average value of the posttest is known, but to ensure there is an increase after treatment, it can be seen in the paired samples test table which has sig data, 0.00, it can be concluded that there is a significant influence of the traditional congklak game on children's counting ability.

In the N-gain test, for the ability to recognize the concept of numbers, the pretest value was 23.5 while for the posttest value it was 35.35 and for the N-Gain value it was obtained with a value of 0.63 so it can be concluded that the ability to recognize the concept of numbers is in the effective interpretation and for the criteria it is high. While for the ability to count, the pretest value was 19.1 while for the posttest value it was 20.2 and for the N-Gain value it was obtained with a value of 0.57. so it can be concluded that the ability to count is in the effective interpretation and for its criteria is high.

**Keywords:** Traditional congklak game, number concept ability, counting ability and early childhood.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَلِهِ  
وَصَحْبِيهِ أَجْمَعِينَ، آمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Tesis ini berjudul “ Pengaruh permainan tradisional conglak terhadap kemampuan mengena konsep bilangan dan kemampuan berhitung anak usia 5 – 6 tahun di RA Fatimah Palembang ” disusun untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Hj. Hibana, S.Ag.,M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta Pembimbing Tesis yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tugas tesis saya.
4. Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd., selaku Sekeretaris Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Murtono, M.Si., selaku Pembimbing Tesis di Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., selaku Penasihat Akademik dan Penguji 1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Dr. Lailatu Rohma, S.Pdi. M.Si., selaku penguji 2 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Segenap Dosen dan civitas akademik Prodi PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Rena Elisa, SE selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di RA Fatimah Palembang.
10. Mulyani, S.Pd, selaku guru kelas B1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada saat melakukan penelitian di RA Fatimah Palembang
11. Kedua orang tua tercinta ayahandaku Drs Akmal Suryadi terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis hingga saat ini, yang telah mendidik, memotivasi serta memberikan dukungan kepada penulis dan tak lupa

memberikan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas hingga akhir dan Ibuku Nurlela Elfa yang sangat penulis cintai, terimakasih atas kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis, selalu mendoakan dengan tulus dan Ikhlas untuk penulis agar penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

12. Kedua saudara – saudaraku yang sangat penulis cintai dan sayangi yaitu Ahmad Afif Fadlan dan Muhammad Najib yang telah memberikan dukungan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan program studi ini.
13. Teman-teman Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak tersebut mudah-mudahan mendapatkan imbalan pahala di sisi Allah Swt. Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 19 February 2025  
Penulis

Najiba Amalia, S.Pd

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Penelitian Relevan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>20</b>
A. LANDASAN TEORI .....	20
1. Permainan Tradisional Anak Usia Dini .....	20
2. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini .....	32
3. Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Usia Dini .....	38
4. Mengenal Konsep Bilangan Dalam Permainan Tradisional Congklak.....	43

5. Kemampuan Berhitung pada anak usia dini.....	45
6. Tujuan Pembelajaran Berhitung bagi AUD .....	50
7. Konsep Berhitung dalam Permainan Tradisional Congklak.....	51
8. Pendidikan Anak Usia Dini.....	53
9. Problematika Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini.....	55
<b>B. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>57</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>58</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	58
B. Jenis Penelitian.....	58
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	62
D. Subjek Penelitian.....	62
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	64
1. Observasi.....	64
2. Dokumentasi .....	65
F. Analisis Uji Instrumen Penelitian.....	65
1. Uji Validitas Isi .....	65
2. Uji Realibilitas Instrumen .....	67
G. Teknik Analisis Data.....	68
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>73</b>
A. Hasil Uji Data Instrumen.....	73
1. Uji Validasi .....	73
2. Reabilitas.....	76
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	77
1. Tahap Perencanaan.....	79
2. Tahap Pelaksanaan .....	79

3. Tahap Pelapor.....	86
C. Deksripsi analisis Penelitian.....	90
1. Uji Normalitas.....	90
2. Uji Hipotesis.....	93
3. Uji N-Gain.....	97
D. Pembahasan Penelitian .....	99
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan.....	108
B. Implikasi .....	109
C. Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>119</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anak Memainkan Congklak .....	24
Gambar 2.2 Anak sedang bermain congklak .....	24
Gambar 2.3 Anak sedang bermain .....	31
Gambar 2.4 Mengenal Angka .....	37
Gambar 2.5 Anak Sedang Berhitung .....	44
Gambar 2.6 Kerangka Berpikir Mengenal konsep bilangan dan Berhitung .....	53
Gambar 3.1 Skema.....	55



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	12
Tabel 3.1 Kriteria Tingkat N-Gain .....	68
Table 3.2 Tafsiran efektivitas .....	68
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Y1 .....	71
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y2 .....	72
Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas Variabel X dan Variabel Y .....	73
Tabel 4.4 Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	83
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan .....	85
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung .....	85
Tabel 4.7 Paired Samples Statistic .....	88
Tabel 4.8 Paired Samples Correlations .....	91
Tabel 4.9 Paired Samples Test .....	91
Tabel 4.10 Paired Samples Statistic .....	91
Tabel 4.11 Paired Samples Correlations .....	92
Tabel 4.12 Paired Samples Test .....	93
Tabel 4.13 Data Pretest dan Posttest kemampuan mengenal konsep bilangan.....	94
Tabel 4.14 Hasil Uji N-Gain kemampuan mengenal konsep bilangan.....	94
Tabel 4.15 Kriteria tingkat N-Gain .....	95
Tabel 4.16 Data Pretest dan Posttest kemampuan berhitung .....	96
Tabel 4.17 Hasil Uji N-Gain kemampuan berhitung .....	100
Tabel 4.18 Kriteria tingkat N-Gain .....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama Sampel Penelitian Anak di RA Fatimah Palembang .....	123
Lampiran 2 RPP .....	124
Lampiran 3 Kisi kisi instrument kemampuan mengenal konsep bilangan .....	132
Lampiran 4 3 Kisi kisi instrument kemampuan berhitung.....	133
Lampiran 5 Uji Vlidasi ahli I .....	134
Lampiran 6 Uji Validasi ahli II.....	146
Lampiran 7 instrumen penilaian kemampuan mengenal konsep bilangan .....	157
Lampiran 8 instrumen penilaian kemampuan berhitung.....	160
Lampiran 9 Rubrik Penilaian kemampuan mengenal konsep bilangan .....	163
Lampiran 10 Rubrik Penilaian kemampuan berhitung .....	169
Lampiran 11 Dokumentasi <i>Pretest-Posttest</i> .....	174
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	181
Lampiran 13 Surat Balasan Sekolah .....	182
Lampiran 14 Uji Normalitas Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan .....	183
Lampiran 15 Uji Normalitas Kemampuan Berhitung.....	183
Lampiran 16 Uji Hipotesis kemampuan mengenal konsep bilangan.....	185
Lampiran 17 Uji Hipotesis Kemampuan Berhitung .....	186
Lampiran 18 Uji N-Gain kemampuan mengenal konsep bilangan.....	187
Lampiran 19 Uji N-Gain kemampuan Berhitung.....	189
Lampiran 20 Hasil Uji Validitas Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan.....	192
Lampiran 21 Hasil Uji Validitas Kemampuan Berhitung .....	193
Lampiran 22 Uji Realibilitas Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dan Kemampuan Berhitung .....	194
Lampiran 23 Data Pretest dan Posttes Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan .....	195
Lampiran 24 Data Pretest dan Posttes Kemampuan Berhitung .....	197
Lampiran 25 Curriculum Vitae .....	200

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masa usia dini adalah periode perkembangan anak yang singkat, namun sangat penting bagi kehidupannya. Oleh karena itu, pada tahap ini, semua potensi yang dimiliki anak perlu didorong agar berkembang secara optimal.<sup>1</sup> Masa usia dini berada pada tahap fundamental dalam perkembangan kognitif, termasuk dalam mengenalkan konsep bilangan dan kemampuan berhitung. Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional menurut teori perkembangan kognitif Piaget, di mana mereka mulai memahami kemampuan kemampuan dalam mengenal simbol dan angka secara lebih konkret.<sup>2</sup>

Kemampuan mengenal konsep bilangan mencakup pemahaman tentang angka, urutan bilangan, serta hubungan antara satu angka dengan angka lainnya. Sementara itu, kemampuan berhitung mencakup keterampilan dalam menjumlahkan, mengurangi, serta memahami konsep lebih besar dan lebih kecil. Jika anak tidak diberikan stimulasi yang tepat sejak dini, mereka dapat mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika yang lebih kompleks di jenjang pendidikan berikutnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Murtono, “Pengembangan Model Pembelajaran IPA Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 5(2) (2016): 115–23.

<sup>2</sup> R Mardiani and E. C Maulidiyah, “Pengaruh Permainan Congklak Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak,” *PAUD Teratai* 8, no. 1 (2020): 1–6.

<sup>3</sup> H Z Islahati, R T Kusdayati, and S Saluky, “Implementasi Bilangan Bulat Pada Permainan Tradisional Congklak,” *Nurjati Journal of ...* 1 (2021): 115–29, <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/njmms/article/view/9177%0Ahttps://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/njmms/article/download/9177/3949>.

Pemahaman konsep bilangan ini penting untuk mengembangkan keterampilan berhitung yang sangat dibutuhkan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Kemampuan memahami konsep bilangan dapat membantu dalam pengembangan kemampuan berpikir, penalaran, dan pemecahan masalah.<sup>5</sup> Berhitung adalah bagian penting dari kemampuan dasar matematika yang perlu diperoleh dan dikuasai sejak usia dini oleh setiap individu. Berhitung merupakan fondasi ilmu matematika yang digunakan secara luas dalam kehidupan manusia. Kemampuan berhitung merupakan salah satu aspek dasar matematika yang dapat memperkaya kemampuan kognitif anak usia dini.<sup>6</sup>

Kemampuan berhitung sangat penting diberikan pada anak usia dini karena keterampilan ini memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sosial dan bermanfaat dalam aktivitas sehari-hari. Menurut Depdiknas kemampuan berhitung memiliki nilai yang besar dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konsep bilangan yang menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan matematis. Pada tahap pendidikan anak usia dini, memahami konsep berhitung penting untuk membangun dasar pengetahuan matematika yang akan bermanfaat di masa pendidikan selanjutnya.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Riyati, “Early Childhood Education Journal of Indonesia,” *Ijeces* 2, no. 1 (2018).

<sup>5</sup> Oekti Syafitri, Rohita Rohita, and Nila Fitria, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Lambang Bilangan 1 – 10 Melalui Permainan Pohon Hitung Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun Di BKB PAUD Harapan Bangsa,” *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 4, no. 3 (2018): 193, <https://doi.org/10.36722/sh.v4i3.277>.

<sup>6</sup> Netry, Nurul Khotimah, and Martheda Maarang, “Efektivitas Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini,” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 296–308, <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.214>.

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, “Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-Kanak” (Departemen Pendidikan Nasional, 2007).

Berdasarkan Programme for International Student Assessment berpendapat bahwa di seluruh dunia, persentase siswa yang mencapai tingkat kemahiran minimal dalam matematika (setidaknya level 2) bahkan lebih bervariasi – antara 98% di Beijing, Shanghai, Jiangsu dan Zhejiang (Tiongkok) dan 2% di Zambia. Rata-rata di seluruh negara OECD, tidak mencapai tingkat kemahiran minimal dalam matematika. Angka-angka ini menunjukkan bahwa semua negara masih harus menempuh jalan panjang untuk mencapai tujuan global untuk pendidikan berkualitas, sebagaimana didefinisikan dalam tujuan pembangunan berkelanjutan PBB untuk pendidikan.<sup>8</sup>

Rendahnya kemampuan kognitif dan mutu kesehatan masyarakat menjadi masalah yang belum bisa diselesaikan. Dampaknya bukan hanya pada produktivitas dan daya saing lemah. Demokratisasi pun lambat dan gaduh.

World Population Review pada Oktober 2022 mengeluarkan tingkat intelligence quotient (IQ) negara-negara di seluruh dunia. Hasilnya, IQ orang Indonesia rata-rata mencapai 78,49 dan menduduki peringkat ke-130 dari 199 negara di dunia serta urutan terakhir dari 10 negara ASEAN. Di dunia, IQ tertinggi dimiliki masyarakat Jepang dengan nilai 106,48 dan terendah Nepal 42,99.<sup>9</sup>

Jadi ada kesenjangan besar dalam kemampuan matematika siswa global, dengan 98% siswa di beberapa wilayah mencapai kemahiran minimal.

<sup>8</sup> PISA Results and 2018, *PISA 2018 Results*, vol. I, 2018.

<sup>9</sup> Muchamad Zaid Wahyudi, “Kemampuan Kognitif Manusia Indonesia Masih Jadi Tantangan Besar,” kompas, 2022, <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2022/12/28/kemampuan-kognitif-manusia-indonesia-masih-jadi-tantangan-besar>.

Rata-rata di negara OECD, gagal mencapai tingkat tersebut. Rendahnya kemampuan kognitif dan kesehatan publik berdampak pada produktivitas dan demokratisasi. Pada 2022, IQ rata-rata Indonesia adalah 78,49, terendah di ASEAN dan peringkat 130 dunia, sementara Jepang memiliki IQ tertinggi. Inilah yang menjadi tantangan bagi pendidik, oleh sebab itu, kita harus mengembangkan kemampuan yang ada diri anak.

Perkembangan aspek kognitif dianggap penting karena bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak, membantu mereka dalam mengolah informasi belajar, menemukan alternatif pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan logika matematika, pemahaman tentang ruang dan waktu, serta kemampuan untuk mengklasifikasikan, mengelompokkan, dan menyiapkan kemampuan berpikir analitis.<sup>10</sup> Perkembangan kognitif adalah proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuannya. Pertumbuhan kognitif mencakup peningkatan berbagai keterampilan.<sup>11</sup>

Kognitif adalah salah satu aspek perkembangan anak yang perlu distimulasi pada usia dini. Pada usia empat tahun, 50% dari kecerdasan seseorang telah terbentuk, dan pada usia delapan tahun, angkanya mencapai 80%. Kognitif mencakup kemampuan berpikir dan mengamati, yang

<sup>10</sup> Putri Budiani and Jasper Simanjuntak, “Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Tunas Harapan Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang,” *Jurnal Usia Dini* 4, no. 1 (2018): 28–38.

<sup>11</sup> Rifka Toyba Humaida and Suyadi Suyadi, “Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Game Edukasi Digital Berbasis ICT,” *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 2 (2021): 78–87, <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i2.98>.

membantu anak memperoleh pengetahuan dalam memecahkan masalah. Peran penting guru dan orang tua sangat dibutuhkan dalam menstimulasi perkembangan anak agar tumbuh secara optimal.<sup>12</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh melalui databoks pada tahun 2022 anak Indonesia memperoleh skor kemampuan matematika lebih rendah dari pada tahun 2015 – 2018. Pada tahun 2022 kemampuan matematika anak Indonesia masuk ke level 1a. Artinya penurunan skor ini menunjukkan adanya tantangan yang perlu diatasi dalam pendidikan matematika di Indonesia terutama oleh guru.<sup>13</sup> Konsep matematika harus dikenalkan untuk anak melalui berbagai cara, seperti memperkenalkan bentuk, warna, cara berhitung, menyusun benda, memahami konsep bilangan dan lain-lain. Melalui bermain, anak dapat meningkatkan perkembangan kognitif tentang konsep bilangan, yang merupakan bagian penting dari matematika.

Mengembangkan kegiatan berhitung dan mengenal konsep bilangan diperlukan pendekatan yang sesuai dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mendukung perkembangan anak. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah kembali pada prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu melalui bermain.<sup>14</sup> Dimana anak cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk

---

<sup>12</sup> Cetsa Novitasari Putri, “Kemampuan Mengenal Bilangan Dan Lambangnya Pada Anak Kelompok A Di TK Gugus Sembadra Kecamatan Gondokusuman,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019, 260–68.

<sup>13</sup> Adi Ahdiat, “Kemampuan Matematika Pelajar Indonesia Turun,” Databoks, 2024, <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/169ba863e25c3d3/pisa-2022-kemampuan-matematika-pelajar-indonesia-turun>.

<sup>14</sup> Muthia Vira and Zahrina Amelia, “Peningkatan Kemampuan Berhitung Awal Melalui Modifikasi Bentuk Permainan Congklak,” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 3, no. 1 (2021): 19, <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v3i1.589>.

bermain daripada untuk belajar, karena masa ini merupakan fase bermain yang penting bagi mereka, hal terpenting bagi anak-anak adalah bermain, karena bagi mereka, bermain memiliki nilai yang sama pentingnya dengan bekerja dan belajar bagi orang dewasa.

Banyak anak yang mudah bosen dalam belajar, hanya menggunakan lembar aktifitas anak serta papan tulis saja, seperti penelitian yang dilakukan oleh Muthia Vira menemukan fakta bahwa anak mudah cepat bosen dan pada proses pembelajaran mengenal konsep lambang bilangan 1 – 10 dan berhitung hanya menggunakan lembar aktivitas anak serta papan tulis sebagai media pembelajarannya.<sup>15</sup> Sesuai dengan temuan Netry bahwa anak sering menunjukkan gejala bosan, kesulitan dalam berhitung sesuai dengan petunjuk, hanya menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran, dan masih kesulitan dalam berhitung jika tidak dengan bantuan guru<sup>16</sup>.

Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif anak dan mampu meningkatkan minat serta motivasi mereka. Contohnya adalah penggunaan permainan congklak, yang cocok dengan perkembangan anak karena bisa diterapkan baik di dalam maupun di luar kelas, serta memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar mengenal konsep matematika.

---

<sup>15</sup> Vira and Amelia.

<sup>16</sup> Netry, Khotimah, and Maarang, “Efektivitas Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini.”

Beberapa permasalahan yang terjadi di RA Fatimah Palembang pada penelitian awal setelah memperhatikan keterampilan dalam perkembangan anak adalah sebagai berikut: pertama, anak mudah bosan, kedua, kemampuan anak dalam hal mengenal konsep bilangan dan berhitung belum berkembang (BB ) karena guru tidak banyak menyediakan kegiatan belajar yang menyenangkan dan ketiga, pembelajaran hanya terfokus pada lembar kerja siswa dan hanya menggunakan papan tulis sebagai media pembelajarannya. Berdasarkan observasi yang dilakukan di RA Fatimah Palembang pada anak usia 5-6 tahun kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dan berhitung belum berkembang ( BB ).

Hal ini terlihat disaat peneliti melakukan observasi awal dimana peneliti melihat guru memberikan arah untuk mengambil benda tetapi sebagian besar anak belum bisa melakukannya dengan tepat, guru tidak menerapkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan serta pembelajaran disana menggunakan media yang masih sederhana dan kurang beragam serta guru hanya fokus pada majalah atau lembar kerja anak dan hanya menggunakan papan tulis.

Permainan bagi anak adalah serangkaian alat eksplorasi yang memungkinkan mereka menjelajahi dunia mereka, mulai dari hal-hal yang belum mereka kenal hingga ke tahap pemahaman, dan dari yang hanya bisa mereka coba hingga akhirnya mampu melakukannya secara mandiri. Permainan adalah kumpulan konsep, sistem, dan prosedur yang mengarahkan anak-anak dalam aktivitas bermain. Dengan adanya permainan, aktivitas

bermain dapat diidentifikasi dengan jelas, dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dan dijalankan secara sistematis.<sup>17</sup>

Permainan tradisional congklak dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang berarti bagi anak-anak. Mereka menjadi antusias dan terkesan dengan proses pembelajaran karena merasa senang dengan berbagai kegiatan yang dilakukan. Melalui pengalaman ini, guru berhasil memperkenalkan kepada anak-anak pemahaman tentang bentuk-bentuk bangun datar. Pilihan media yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi proses pembelajaran anak. Ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik, anak-anak akan tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas, sehingga tidak mudah bosan.<sup>18</sup>

Congklak merupakan sebuah permainan tradisional yang memiliki berbagai nama di setiap daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama dhakon. Permainan ini menuntut pemain untuk berpikir cepat dalam mengambil langkah-langkah agar bisa menjadi pemenang. Melalui bermain congklak, anak secara tidak langsung dapat mengembangkan pola pikir kompetitif saat bersaing dengan teman-temannya, serta sikap penerimaan yang positif terhadap hasil permainan.<sup>19</sup> Selain itu, congklak membantu anak mengenal konsep

<sup>17</sup> Umi Hani and Hibana Hibana, “Ular Tangga Covid-19 Sebagai Redesain Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini,” *Jurnal Pelita PAUD* 6, no. 2 (2022): 162–71, <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1262>.

<sup>18</sup> Nendria Nendria, Tutut Handayani, and Izza Fitri, “Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Al-Fatah Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Oki,” *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 11, no. 1 (2023): 348–58, <https://doi.org/10.25273/jems.v11i1.15567>.

<sup>19</sup> Riyati, “Early Childhood Education Journal of Indonesia.”

matematika sederhana, seperti berhitung, penambahan, dan pengurangan saat memindahkan biji dari satu lubang ke lubang lainnya serta conglak dapat mengembangkan kesabaran anak saat menunggu giliran dan meningkatkan ketelitian dalam memasukkan biji satu per satu hingga habis.<sup>20</sup>

Penelitian ini dilakukan di RA Fatimah Palembang yang terletak di Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang Prov. Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil observasi peneliti diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa baik kegiatan belajar dengan menggunakan permainan tradisional conglak untuk mengenalkan konsep bilangan dan berhitung pada anak usia 5 – 6 tahun di RA Fatimah Palembang yang selanjutnya akan dideskripsikan dalam Tesis dengan judul “Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5 – 6 tahun Di RA Fatimah Palembang ”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah identifikasi masalah untuk penelitian ini:

- a. Pembelajaran yang masih terpusat pada guru
- b. Rendahnya antusias anak dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>20</sup> Sya'aroh Yuliasih and Mira Mayasaroh, “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Congklak,” *Jurnal Pelita PAUD* 8, no. 1 (2023): 97–105, <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3232>.

- c. Banyak anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal konsep bilangan dan berhitung
- d. Media pembelajaran yang kurang bervariasi.
- e. Pengenalan permainan tradisional yang sangat minim

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, penelitian ini akan membatasi cakupan dimana peneliti mengambil poin b,c dan d dimana rendahnya antusias anak dalam kegiatan, banyak anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal konsep bilangan dan berhitung serta media pembelajaran yang kurang bervariasi. Oleh karena itu dengan menggunakan permainan tradisional congklak dapat membantu anak untuk mengenal konsep bilangan dan berhitung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan permainan tradisional congklak terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5 – 6 tahun di RA Fatimah Palembang.
- b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan permainan tradisional congklak terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5 – 6 tahun di RA Fatimah Palembang.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional conglak terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5 – 6 tahun di RA Fatimah Palembang
- b. Untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional conglak terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5 – 6 tahun di RA Fatimah di Palembang

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta menambah pengetahuan di bidang pendidikan, dan menjadi sumber referensi bagi pembaca, terutama mengenai keterampilan mengenal konsep bilangan dan kemampuan berhitung pada anak usia dini.

### 2. Secara praktis

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memfasilitasi kemampuan mengenal konsep bilangan dan kemampuan berhitung melalui kegiatan belajar menggunakan permainan tradisional conglak.
- b. Bagi pendidik, untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dan kemampuan berhitung dalam mengetahui seberapa jauh kefokusan anak melalui permainan conglak, dan menjadi

masukkan untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan kefokusanaan pada anak.

c. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan pengetahuan dalam keterampilan kemampuan mengenal konsep bilangan dan kemampuan berhitung pada anak, serta mendorong peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang luas dari segi pembahasan atau dari ruang lingkupnya.

## G. Penelitian Relevan

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

NO	JUDUL DAN PENULIS	TEMA DAN ISI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Martiana Musdalifah, Dkk. “Pengaruh permainan congklak terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B di RA Baitul Mutaallim “. Tahun 2016 <sup>21</sup> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengenal konsep bilangan anak yang mengikuti kegiatan bermain permainan congklak berbeda secara signifikan dengan kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang tidak mengikuti kegiatan bermain permainan congklak. diperoleh hitung lebih besar dari tabel (hitung > tabel), yaitu hitung = 7, 250 dan tabel (db = $23 + 23 - 2 = 44$ dan taraf signifikan 5%) = 1,684	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan permainan tradisional congklak dan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak.	Perbedaannya terletak pada penelitian dimana penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu, sedangkan yang dilakukan oleh peneliti saat ini menggunakan eksperimen <i>pre-experiment design</i> tipe <i>One-Group Pretest-</i>

<sup>21</sup> Martiana Musdalifah, Putu Aditya Antara, and Mutiara Magta, “Pengaruh Permainan Congklak Bali Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Kelompok B RA Baitul Mutaallim,” *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha* 4, no. 2 (2016): 1–10.

NO	JUDUL DAN PENULIS	TEMA DAN ISI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
				<i>Posstest design.</i>
2.	Riyati dan Rachma Hasibuan. Jurnal Early Childhood Education Journal of Indonesia “Pengaruh permainan congklak berkarty bilangan terhadap kemampuan mengenal konsep Bilangan dan konsep banyak dan sedikit pada anak usia taman kanak-kanak “. Tahun 2018 <sup>22</sup> .	penelitian bahwa hasil analisis statistik uji Anova menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,020 dan 0,000, sehingga $< 0,05$ , maka $H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak. dapat disimpulkan bahwa permainan congklak berkarty bilangan secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan dan konsep banyak dan sedikit pada anak usia taman kanak-kanak.	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama – sama menggunakan eksperimen dan menggunakan 3 variabel salah satunya menggunakan permainan congklak dan kemampuan mengenal konsep bilangan dan berhitung.	Perbedaannya terletak pada tempat penelitian, dimana penelitian tersebut menggunakan 4 tk yang menjadi 2 sekolah yang menjadi eksperimen dan 2 sekolah yang menjadi kelas kontrol.
3.	Netry Maria Lily, Dkk. jurnal Murhum : jurnal pendidikan anak usia dini “Efektivitas permainan tradisional congklak terhadap kemampuan berhitung anak usia dini “. Tahun 2023 <sup>23</sup> .	Pembelajaran berhitung pada anak, dapat dimulai dengan pendekatan yang paling sederhana dalam kehidupan mereka sehingga dapat meningkatkan kesenangan dan kesukaan dalam belajar berhitung belajar berhitung yang dianggap sangat membosankan bagi anak. Salah satu strategi yang bisa dilakukan adalah melakukan	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan permainan tradisional congklak dan kemampuan berhitung pada anak usia dini.	Perbedaannya terletak pada metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian <i>Pra Eksperimental Design tipe One Group Pretest-Posttest Design</i> dan penelitian yang dilakukan oleh Nentry, ia menggunakan penelitian

<sup>22</sup> Riyati, “Early Childhood Education Journal of Indonesia.”

<sup>23</sup> Netry, Khotimah, and Maarang, “Efektivitas Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini.”

NO	JUDUL DAN PENULIS	TEMA DAN ISI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		kegiatan belajar sambil bermain. Kegiatan belajar sambil bermain bisa dilakukan dengan menggunakan permainan tradisional congklak.		kepustakaan (library research) dan dokumentasi, yang dimana peneliti mencari, mengumpulkan dan menelaah berbagai sumber hasil penelitian seperti buku dan artikel jurnal.
4.	Nendria, Dkk. JEMS : Jurnal edukasi matematika dan sains “pengaruh permainan tradisional congklak terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Fatah desa Tapus kecamatan pampangan Kabupaten OKI “ tahun 2023 <sup>24</sup> .	Hasil penelitian yang digunakan oleh peneliti menyatakan bahwa dari hasil perhitungan uji t dan hasil dari nilai pretest 50,25 dan setelah posttest menjadi 84,58. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media permainan tradisional congklak terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Fatah Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan permainan tradisional congklak dan sama-sama menggunakan metode penelitian eksperimen pre-experiment Design tipe <i>one-grup pretest-posstest design</i> .	Perbedaannya terletak pada kemampuan berhitung permulaan sedangkan peneliti untuk kemampuan mengenal konsep bilangan dan kemampuan berhitung.
5.	Budiani Dolok Saribu, Dkk. Jurnal Universitas Negeri Medan. “Pengaruh Permainan	nilai rata-rata anak kelas eksperimen yang menggunakan kemampuan berhitung 8,3 tergolong dalam katagori baik sekali.	Persamannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian eksperimen dan menggunakan permainan	Perbedaannya dimana penelitian ini menggunakan congklak untuk mengetahui pengetahuan

<sup>24</sup> Nendria, Handayani, and Fitri, “Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Al-Fatah Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Oki.”

NO	JUDUL DAN PENULIS	TEMA DAN ISI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun di KB Tunas Harapan Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang. Tahun 2018 <sup>25</sup> .	Sedangkan nilai ratarata kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar yaitu 5,6 tergolong dalam katagori baik. Terlihat kemampuan permulaan berhitung anak kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan kelas kontrol.	tradisional congklak sebagai variable.	berhitung permula pada anak sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana congklak untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan dan berhitung.
6.	Elidatul Mawadah, dkk. Jurnal indonesian journal of islamic golden age education (IJIGAED ). “Upaya mengembangkan kemampuan berhitung melalui permainan tradisional congklak pada anak usia dini di TK Raden Intan Gunung Pelindung”. Tahun 2022. <sup>26</sup>	Dengan mengembangkan kemampuan berhitung melalui permainan tradisional congklak, konsep pengertian, berhitung anak usia dini, penguasaan konsep, tahap transisi dan pengenalan lambang, dari semula kurang memahami, pada saat mengembangkan kemampuan berhitung melalui permainan congklak ini ada peningkatan yang lebih baik mengenai konsep pengertian, berhitung anak usia dini, penguasaan konsep, tahap transisi dan pengenalan lambang.	Persamannya dimana penelitian yang dilakukan oleh Elidatul, dkk yaitu menggunakan permainan tradisional congklak untuk melihat kemampuan berhitung anak usia dini	Perbedaannya dimana penelitian yang dilakukan oleh Elidatul, dkk menggunakan pendekatan Kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian Eksperimen.

<sup>25</sup> Budiani and Simanjuntak, “Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Tunas Harapan Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang.”

<sup>26</sup> Elidatul Mawadah et al., “Upaya Mengembangkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Anak Usia Dini Di Tk Raden Intan Gunung Pelindung,” *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education* 3, no. 1 (2022): 13–23, <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v3i1.3825>.

NO	JUDUL DAN PENULIS	TEMA DAN ISI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
7.	Andrika Muji Lestaria, dkk. Jurnal incrementapedia : jurnal pendidikan anak usia dini “ mengembangkan kemampuan berhitung pada anak dengan permainan tradisional congklak “. Tahun 2020. <sup>27</sup>	Hasil dari peneliti setelah menerapkan permainan tradisional congklak anak mulai dapat berhitung dan mengurutkan 1-20 dengan benar, mereka juga dapat mengetahui mana jumlah yang paling banyak dan yang paling sedikit. Mereka yang awalnya sangat bosan dalam pembelajaran berhitung yang hanya dengan menulis kini mereka sangat antusias belajar berhitung dengan permainan congklak.	Persamannya, dimana peneliti yang dilakukan oleh Andrika, dkk yaitu menggunakan permainan congklak dalam melihat kemampuan berhitung pada anak usia dini dan menggunakan jenis penelitian yang sama.	Perbedaannya dimana penelitian yang dilakukan oleh Andrika, dkk yaitu judulnya bukan pengarauh tetapi mengembangkan permainan tradisional congkak.
8.	Santi dan Muhammad Yusri Bachtiar. Jurnal tematik : jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan anak usia dini“ peningkatan kemampuan berhitung anak melalui permainan tradisional congklak Di taman kanak – kanak Yustikarini Kabupaten	Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa masih terdapat anak yang berada dalam kategori mulai berkembang dan belum berkembang. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan banyak anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terjadi peningkatan dan perkembangan kemampuan berhitung anak didik melalui permainan tradisional	Persamaan penelitian Santi dan M. Yusri, sama – sama menggunakan permainan tradisional congklak untuk anak usia dini di Tk	Perbedaanya terletak pada jenis penelitian, dimana penelitian oleh santi menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas.

<sup>27</sup> Andrika Muji Lestaria and Made Ayu Anggreni, “Mengembangkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Dengan Permainan Tradisional Congklak,” *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 01 (2020): 33–36, <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol2.no01.a2515>.

NO	JUDUL DAN PENULIS	TEMA DAN ISI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	Bantaeng “. Tahun 2020. <sup>28</sup>	congklak dari siklus I dan siklus II.		
9.	Neneng Sopiatullah, Dkk. Jurnal WALADUNA: jurnal pendidikan islam anak usia dini “ pengaruh bermain congklak terhadap kemampuan berhitung anak usia dini di RA Riyadhl Jannah Kecamatan Panjalu Ciamis “. Tahun 2020. <sup>29</sup>	hasil pengolahan data metode bermain di RA Riyadhl Jannah nilai rata-rata (X) sebesar 45,8 adalah cukup baik. Kemampuan berhitung di RA Riyadhl Jannah mendapat nilai rata-rata (Y) sebesar 27,4 adalah rendah. Pengaruh bermain congklak terhadap kemampuan berhitung anak usia dini di RA Riyadhl Jannah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini, dibuktikan dengan nilai $rS=0,46$ berada pada taraf signifikan 0,41-0,60, maka $H_a$ diterima $H_0$ ditolak. Pengaruh penggunaan 10 bermain congklak terhadap kemampuan berhitung anak usia dini sebesar 21,16% sisanya 78,84% ditentukan oleh faktor lain seperti faktor kematangan dan gaya belajar anak masing-masing	Persamaanya terletak pada penggunaan permainan tradisional congklak untuk anak usia dini di taman kanak – kanak dan menggunakan kemampuan berhitung.	Perbedannya yaitu dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan untuk teknik pengambilan sampelnya menggunakan total sampling.
10.	Riyenil Muthoharoh dan	Berdasarkan hasil analisis dan pengujian	Persamaannya yaitu penggunaan	Perbedaannya terletak pada

<sup>28</sup> Santi Santi and Muhammad Yusri Bachtiar, “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Tradisional Congklak Di Taman Kanak-Kanak Yustikarini Kabupaten Bantaeng,” *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2020): 21, <https://doi.org/10.26858/tematik.v6i1.14436>.

<sup>29</sup> Susan Nurhayati Neneng Sopiatullah, Mustika Dewi Muttaqien, “Pengaruh Bermain Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Ra Riyadhl Jannah Kecamatan Panjalu Ciamis,” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020): 117–113, <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/waladuna/article/view/398>.

NO	JUDUL DAN PENULIS	TEMA DAN ISI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	Agus Santosa. Jurnal JECIE (jurnal pendidikan anak usia dini dan inklusi. “ pengaruh permainan conglak terhadap kemampuan berhitung anak usia 5 – 6 tahun Di RA Perwanida 04 Sempolan Jember. Tahun 2019. <sup>30</sup>	hipotesis yang telah dilakukan memberikan simpulan bahwa ada pengaruh permainan conglak terhadap kemampuan berhitung anak kelompok B di RA Perwanida 04 Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan data dari hasil perhitungan maka diketahui nilai $X_2$ hitung adalah 13,24 sedangkan nilai $X_2$ tabel dengan derajat kebebasan 1 dan taraf signifikansi 5% adalah 3,84, dengan demikian nilai $X_2$ hitung lebih besar dari nilai $X_2$ tabel sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima.	permainan conglak untuk anak usia 5 – 6 tahun dan menggunakan variable kemampuan berhitung serta jenis penelitian menggunakan eksperimen	metode penentuan responden menggunakan cara populasi reserch.

Berdasarkan beberapa jurnal yang sudah ditemukan diatas, dapat disimpulkan bahwa persamannya yaitu menggunakan permainan tradisional conglak untuk melihat kemampuan berhitung dan kemampuan mengenal konsep bilangan serta beberapa penelitian diatas menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen pre- experiment design tipe *one-grup pretest-posstest design*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variablenya ada yang menggunakan 1 variabel saja dan

<sup>30</sup> Riyenil Muthoharoh and Agus Santoso, “Pengaruh Permainan Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Perwanida 04 Sempolan Jember,” *Jecie* 2, no. 2 (2019): 54–63.

juga ada yang menggunakan 4 sekolah sekaligus serta ada salah satu penelitian yang menggunakan penelitian pustaakan. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa permainan tradisional congklak membantu anak dalam mengenal konsep bilangan dan kemampuan anak dalam berhitung.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh permainan tradisional conglak terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan dan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di RA Fatimah Palembang, yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan permainan tradisional conglak di kelompok B kelas B1 di RA Fatimah Palembang dengan jumlah siswa 20, berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan yaitu di peroleh nilai nilai rata-rata pretest dan posttest yaitu pretest 23,50 dan 35,35 dari kedua data tersebut sudah diketahui besar rata rata posttest, serta dilihat pada tabel paired samples test yang memiliki data sig, 0.000 dapat disimpulkan pada penelitian ini mengalami peningkatan. Maka kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh permainan tradisional conglak terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia - 6 tahun di Ra Fatimah Palembang.
2. Penerapan permainan tradisional conglak di kelompok B kelas B1 di RA Fatimah Palembang dengan jumlah siswa 20, berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berhitung pada anak yaitu di peroleh nilai nilai rata-rata pretest dan posttest yaitu pretest 19.10 dan 20.20 dari kedua data tersebut sudah diketahui besar rata rata posttest, serta dilihat pada tabel paired samples test yang memiliki data sig, 0.000 dapat disimpulkan pada

penelitian ini mengalami peningkatan. Maka kesimpulannya Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh permainan tradisional conglak terhadap kemampuan berhitung pada anak usia - 6 tahun di RA Fatimah Palembang.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan di atas, peneliti menyampaikan saran bahwa permainan tradisional conglak membuktikan mampu memberikan pengaruh untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan kemampuan berhitung pada anak usia dini. Sehingga permainan tradisional conglak ini diharapkan dapat digunakan guru dalam rangka menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak untuk mencapai pembelajaran yang lebih efektif lagi.

### **C. Saran**

Permainan tradisional conglak yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun diharapkan dapat mendukung pembelajaran di RA Fatimah Palembang. Berikut adalah beberapa saran mengenai penggunaan media pembelajaran papan pintar berbasis digital:

1. Untuk peserta didik, permainan tradisional conglak ini diharapkan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan dimanfaatkan untuk membantu anak meningkatkan pemahaman terhadap materi yang akan diajarkan oleh guru di sekolah.

2. Untuk guru, diharapkan bahwa permainan tradisional conglak ini dapat membantu dalam menyampaikan materi kepada anak. Selain itu, media ini diharapkan menjadi acuan untuk melakukan inovasi dalam merancang media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan produk ini pada materi dan mata pelajaran lainnya. Karena Penulis menyadari bahwa penelitian masih banyak kekurangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Ahdiat. "Kemampuan Matematika Pelajar Indonesia Turun." *Databoks*, 2024. <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/169ba863e25c3d3/pisa-2022-kemampuan-matematika-pelajar-indonesia-turun>.
- Andrika Muji Lestaria, and Made Ayu Anggreni. "Mengembangkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Dengan Permainan Tradisional Congklak." *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 01 (2020): 33–36. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol2.no01.a2515>.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek." (*No Title*), 2010.
- Aritonang, Lisa Agave, and Dewi Safitri Elsap. "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Jarimatika." *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 2, no. 6 (2019): 363. <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i6.p363-369>.
- Azhar, Arsyad. "Media Pembelajaran." *Jakarta: Rajawali Pers*, 2011, 27–28.
- Benjamin S. Bloom. *Taconomy of Educational Objectives. Cataloging and Classification Quarterly*. Vol. 3, 1983. [https://doi.org/10.1300/J104v03n01\\_03](https://doi.org/10.1300/J104v03n01_03).
- Budiani, Putri, and Jasper Simanjuntak. "Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Tunas Harapan Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang." *Jurnal Usia Dini* 4, no. 1 (2018): 28–38.
- Cendana, Herliana, and Dadan Suryana. "Pengembangan Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 771–78. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1516>.
- Coronata, Claudia, and Ángel Alsina. "Evaluation of the Mathematical Processes in the Practices of Teaching and Learning in Childhood Education." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 141 (2014): 1320–23. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.227>.
- Dahlan, Kasriah. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Improving the Ability to Recognize Number Concepts through Number Card Media for 5-6 Years Old Children." *Jurnal Edukasi Saintifik* 2, no. 1 (2022): 9–18. <https://media.neliti.com/media/publications/454086-none-561ab799.pdf>.
- Daniel Rusyad. *Kompilasi Permainan Rakyat Menggali Nilai-Nilai Budaya Pada Khazanah Folklor Indonesia*. ABQARIE BOOKS, 2020. [https://www.google.co.id/books/edition/Kompilasi\\_Permainan\\_Rakyat/KC8MEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Kompilasi_Permainan_Rakyat/KC8MEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0).

- Depdiknas. "Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-Kanak." *Depertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak Kanak Dan Sekolah Dasar* 53, no. 9 (2007): 47.
- Fad, Aisyah. *Kumpulan Permainan Anak Tradisional Indonesia*. Cif, 2014.
- Fadlillah, Muhammad. *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Prenada Media, 2019.
- Fauziddin, Mohammad, and Mufarizuddin Mufarizuddin. "Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2018): 162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>.
- Hamdanny, Daniel Rusyad, and S I Kom. "PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK." *Kompilasi Permainan Rakyat: Menggali Nilai-Nilai Budaya Pada Khazanah Folklor Indonesia*, 2020, 10.
- Haryanti, Wika, Adisel Adisel, Fatrima Santri Syafir, and Suryati Suryati. "Pengaruh Media Dua Dimensi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika." *Journal of Elementary School (JOES)* 4, no. 2 (2021): 160–65. <https://doi.org/10.31539/joes.v4i2.2808>.
- Heri Kurniawan. *Asyiknya Belajar Berhitung*. Checklist, 2018. [https://www.google.co.id/books/edition/Kelas\\_Anak\\_Pintar\\_Asyiknya\\_Belajar\\_Berhi/ITLZzwEACAAJ?hl=id](https://www.google.co.id/books/edition/Kelas_Anak_Pintar_Asyiknya_Belajar_Berhi/ITLZzwEACAAJ?hl=id).
- Herry Prasetyo. *Serunya Mengenal Angka 123 Bersama Hiro*. Bhuana Ilmu Populer, 2019.
- Humaida, Rifka Toyba, and Suyadi Suyadi. "Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Game Edukasi Digital Berbasis ICT." *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 2 (2021): 78–87. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i2.98>.
- Hurlock, Elizabeth Bergner. *Child Development McGraw-Hill Series in Psychology (Fifth Edition)*. McGraw-Hill, 1979.
- I Nyoman Abdi, Andi Alim Syahri, dan Fitriany. "7200-22377-1-Pb." *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 3 (2011).
- Iqbaal. *Permainan Tradisional Untuk Anak*. Elementa Media, 2023. [https://www.google.co.id/books/edition/Permainan\\_Tradisional\\_untuk\\_Anak/jEm-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Permainan_Tradisional_untuk_Anak/jEm-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0).
- Islahati, H Z, R T Kusdayati, and S Saluky. "Implementasi Bilangan Bulat Pada Permainan Tradisional Congklak." *Nurjati Journal of ...* 1 (2021): 115–29. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/njmms/article/view/9177%0Ahttps://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/njmms/article/download/9177/3949>.

- Iswinarti. *Permainan Tradisional Prosedur Dan Analisis Manfaat Psikologis*. UMMPress, 2017.
- John Newbury. *Basic Numeracy Skills and Practice. Sustainability (Switzerland)*, 1981. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Jung, Myoungwhon, Paula Hartman, Thomas Smith, and Stephen Wallace. "The Effectiveness of Teaching Number Relationships in Preschool." *International Journal of Instruction* 6, no. 1 (2013): 165–78.
- Khadijah, Nurul Amelia. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Prenada Media, 2021. [https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan\\_KognitifAnak\\_Usia\\_Dini/wfIsEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan_KognitifAnak_Usia_Dini/wfIsEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Lailatu, Rohmah. "Implementasi Pendidikan Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini Di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 1 (2017): 6. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1354>
- Lestari, Putu Indah, and Elizabeth Prima. "Permainan Congklak Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun." *Prosiding, SINTESA* 2, no. November (2018): 539–46.
- Liwis, Antara, and Ujianti. "Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Gugus V Kecamatan Buleleng." *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha* 5, no. 1 (2017): 116–26.
- Made Intan Asri Devi, Ni. "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 3 (2020): 417–28. <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i3>
- Maiti, and Bidinger. "THE RELATIONSHIP OF PLAY ACTIVITIES IN COGNITIVE DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 1 - 2 YEARS OLD Hanita." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (1981): 1689–99.
- Mardiani, R, and E. C Maulidiyah. "Pengaruh Permainan Congklak Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak." *PAUD Teratai* 8, no. 1 (2020): 1–6.
- Masi, Maria Geldiana, Efrida Ita, and Gde Putu Arya Oka. "Pengembangan Media Pembelajaran Kekanato Aspek Kognitif Untuk Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun di Paud St.Balduinus Ngedumee." *Jurnal Citra*

- Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2022): 147–58. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v1i2.752>.
- Maulana, Aldi, Nita Yunitasari, Risma Nurul Hikmah, Rusmana Rusmana, and Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny. “Bermain Ludo Untuk Meningkatkan Sosial Anak Usia Dini.” *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* 2, no. 2a (2018): 36–45. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2a.285>.
- Mawadah, Elidatul, Amirul Mukminin Al Anwari, Kisno Kisno, and Annisa Herlida Sari. “Upaya Mengembangkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Anak Usia Dini Di Tk Raden Intan Gunung Pelindung.” *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education* 3, no. 1 (2022): 13–23. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v3i1.3825>.
- Miswara, Acitia, Joko Wiyono, and Nia Lukita Ariani. “Pengaruh Permainan Congklak Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Persatuan 02 Malang.” *Nursing News* 3, no. 1 (2018): 697–706.
- Muin, Fauziah. “Pada Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Khusnul Khotimah Polewali Mandar? Penelitian Ini Bertujuan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Melalui Permainan Tradisional,” 2023, 1–18.
- Mulyana, Yusep, and Anggi Setia Lengkana. *Permainan Tradisional*. Salam Insan Mulia, 2019.
- Murtono. “Pengembangan Model Pembelajaran IPA Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 5(2) (2016): 115–23.
- Musdalifah, Martiana, Putu Aditya Antara, and Mutiara Magta. “Pengaruh Permainan Congklak Bali Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Kelompok B RA Baitul Mutaallim.” *E-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha* 4, no. 2 (2016): 1–10.
- Muthoharoh, Riyenil, and Agus Santoso. “Pengaruh Permainan Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Perwanida 04 Sempolan Jember.” *Jecie* 2, no. 2 (2019): 54–63.
- Nafiqoh, Heni, and Syah Khalif Alam. “Congklak : Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Anak Usia Dini” 7, no. 2 (2024): 187–95.
- Nasional, Departemen Pendidikan. “Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-Kanak.” Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- Nasrum, Akbar. “Uji Normalitas Untuk Penelitian.” *UJI NORMALITAS DATA Untuk PENELITIAN*, 2018, 117.
- Nawir, Muh, and Hj Khaeriyah. “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Metematika Peserta

- Didik Kelas VIII SMP Negeri 18 Lau Kabupaten Maros.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2, no. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif (2019): 100–108.
- Nendria, Nendria, Tutut Handayani, and Izza Fitri. “Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Al-Fatah Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Oki.” *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 11, no. 1 (2023): 348–58. <https://doi.org/10.25273/jems.v11i1.15567>.
- Neneng Sopiatullah, Mustika Dewi Muttaqien, Susan Nurhayati. “Pengaruh Bermain Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Ra Riyadhus Jannah Kecamatan Panjalu Ciamis.” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020): 117–113. <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/waladuna/article/view/398>.
- Netry, Nurul Khotimah, and Martheda Maarang. “Efektivitas Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 296–308. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.214>.
- Permatasari, Satria Artha Pratama dan Rita Intan. “Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 1 (2021): 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>.
- Permendikbud Nomor 147. “Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2014, 10–27.
- Piaget, Jean. *In Cognitive Development Jean Piaget*. 1987th ed. 1, 1987.
- Prasetyo, Erlin, and Nyoto Hardjono. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Terhadap Minat Belajar Matematika (MTK) Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)* 1, no. 2 (2020): 111–19.
- Pulungan, Syahrina Annisa. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Bulat Dengan Menggunakan Metode Permainan Congklak.” *Jurnal Ilmiah Maksitek* 5, no. 3 (2020): 80–83.
- Putri, Cetsa Novitasari. “Kemampuan Mengenal Bilangan Dan Lambangnya Pada Anak Kelompok A Di TK Gugus Sembadra Kecamatan Gondokusuman.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019, 260–68.
- Rachmawati, R E. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Kartu Angka Dan Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal ....” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59162%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59162/1/11150184000044-Rini Eka Rachmawati.pdf>.

- Results, PISA, and 2018. *PISA 2018 Results*. Vol. I, 2018.
- Retnaningrum, Wulandari. "Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Bermain Memancing." *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 2 (2016): 207. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i2.11284>.
- Rhama Nurwansyah Sumarsono. *Permainan Tradisional Nusantara*, 2022. [https://www.google.co.id/books/edition/PERMAINAN\\_TRADISIONAL\\_N\\_USANTARA/4CijEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/PERMAINAN_TRADISIONAL_N_USANTARA/4CijEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0).
- Riyati. "Early Childhood Education Journal of Indonesia." *Ijeces* 2, no. 1 (2018).
- Robert Mills Gagne. *The Conditions of Learning. Alain Badiou: Key Concepts*, 1970. <https://doi.org/10.1017/UPO9781844654703.005>.
- Rohaendi, Sumpena, and Nur Indah Laelasari. "Penerapan Teori Piaget Dan Vygotsky Ruang Lingkup Bilangan Dan Aljabar Pada Siswa Mts Plus Karangwangi." *Prisma* 9, no. 1 (2020): 65. <https://doi.org/10.35194/jp.v9i1.886>.
- Santi, Santi, and Muhammad Yusri Bachtiar. "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Tradisional Congklak Di Taman Kanak-Kanak Yustikarini Kabupaten Bantaeng." *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2020): 21. <https://doi.org/10.26858/tematik.v6i1.14436>.
- Saputra, Aidil. "Pendidikan Anak Pada Usia Dini." *At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2018): 192–209.
- \_\_\_\_\_. "Pendidikan Anak Pada Usia Dini." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10 (2018): 192–209.
- Sholikha, Mar'atus, and L. I Rocmah. "Penerapan Media Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Pada Anak Usia 3-4 Tahun." *Yaa Buanayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 79–88.
- Sood, Sheetal, and Megan Mackey. "Teaching Number Sense: Examining the Effects of Number Sense Instruction on Mathematics Competence of Kindergarten Students." *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)* 3373089, no. 2 (2015): 280. <http://search.proquest.com/docview/304919712?accountid=14723>.
- Sudarminingsih, and Setyowati. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Congklak Pada Anak Kelompok a Sudarminingsih Sri Setyowati," 2017.
- Sugiono. "Uji T-Test (Pengantar Statistik Lanjut)." *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 2015, 95–116. [http://ebook.repo.mercubuana-yogya.ac.id/Kuliah/materi\\_20151\\_doc/e-learning\\_uji\\_beda\\_rata-rata\\_1.pdf](http://ebook.repo.mercubuana-yogya.ac.id/Kuliah/materi_20151_doc/e-learning_uji_beda_rata-rata_1.pdf).
- Sugiyono, Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D."

- Alfabeta Bandung*, 2010, 170–82.
- Sujiono, Dr Yuliani Nurani, and M Pd. “Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,” 2019.
- Sukarelawan, Moh. Irma, Tono Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu. *N-Gain vs Stacking*, 2024.
- Syafitri, Ockti, Rohita Rohita, and Nila Fitria. “Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Lambang Bilangan 1 – 10 Melalui Permainan Pohon Hitung Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun Di BKB PAUD Harapan Bangsa.” *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 4, no. 3 (2018): 193. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i3.277>.
- Triyuda, Devi, and Yuline M Ali. “Mengenalkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 2, no. 7 (2020).
- Umi Hani, and Hibana Hibana. “Ular Tangga Covid-19 Sebagai Redesain Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini.” *Jurnal Pelita PAUD* 6, no. 2 (2022): 162–71. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1262>.
- Vira, Muthia, and Zahrina Amelia. “Peningkatan Kemampuan Berhitung Awal Melalui Modifikasi Bentuk Permainan Congklak.” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 3, no. 1 (2021): 19. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v3i1.589>.
- Vygotskii, L S. “Pedagogicheskaya Psikhologiya [Pedagogical Psychology].” Moscow: Yurait Publ, 1978.
- Wahab, Abdul, Junaedi Junaedi, and Muh. Azhar. “Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 1039–45. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>.
- WAHYUDI, MUCHAMAD ZAID. “Kemampuan Kognitif Manusia Indonesia Masih Jadi Tantangan Besar.” kompas, 2022. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2022/12/28/kemampuan-kognitif-manusia-indonesia-masih-jadi-tantangan-besar>.
- Warmansyah, Jhoni. “Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.” *Jakarta Timur: PT Bumi Aksara*, 2023.
- Wiwit Kristianisa &Rayne Praticia. “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Menggunakan Metode Bermain Peran.” *Pintar Harati : Jurnal Pendidikan Dan Psikologi* 17, no. 2 (2022): 13–31. <https://doi.org/10.36873/jph.v17i2.4244>.
- Wulandari, Windi, Silvia Alya, and Tiarani Agustina. “Melatih Berhitung Anak Melalui Permainan Congklak.” *Jurnal Citra Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 1488–94.

Yuliasih, Sya'aroh, and Mira Mayasarokh. "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Congklak." *Jurnal Pelita PAUD* 8, no. 1 (2023): 97–105. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3232>.

Elsa Mutiah Nasution and Sardiah Srikandi, "Konsep Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2021): Hlm. 1–15.

